

Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif

Dini Syari'ah¹, Hikmah Eva Trisnantari², Binti Maunah³

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung¹²³

dnsyariah22@gmail.com¹, hikmaheva@gmail.com², bintimaunah@uinsatu.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to identify practices in implementing effective learning-based supervision. Effective learning-based supervision is a process of coaching and professional development of teaching staff which aims to improve the quality of learning in the classroom. This research uses the library research method to analyze various relevant literature related to the implementation of effective learning-based supervision, starting from analyzing the basic concepts of effective learning-based supervision, the evaluation framework which includes aspects evaluated in the process of implementing effective learning-based supervision, then indicators of success in implementation of effective learning-based supervision as well as evaluation instruments in implementing effective learning-based supervision and this research also discusses related problems and efforts in evaluating the implementation of effective learning-based supervision. The results show that effective learning-based supervision has great potential in improving the quality of learning. However, the implementation of supervision still faces various problems in its implementation, lack of commitment from school principals or supervisors, limited time, minimal support from other teaching staff, and budget limitations. Of course, more systematic, integrated and sustainable efforts are needed to overcome these problems, including, by increasing the number of teaching staff, allocating sufficient funds, and encouraging active teacher participation. It is hoped that the quality of supervision based on effective learning can be improved significantly so that the quality of learning in educational institutions will increase.

Keywords: *Evaluation, Learning Supervision, Effective Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif. Supervisi berbasis pembelajaran efektif merupakan suatu proses pembinaan dan pengembangan profesional tenaga pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan metode library research untuk menganalisis berbagai literatur yang relevan yang terkait pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif, mulai dari menganalisis konsep dasar dari supervisi berbasis pembelajaran efektif, kerangka evaluasi yang meliputi aspek yang dievaluasi dalam proses pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif, lalu indikator keberhasilan dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif serta instrumen evaluasi dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif dan penelitian ini juga membahas terkait

problematika dan upaya dalam evaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif. Hasil menunjukkan bahwa supervisi berbasis pembelajaran efektif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, implementasi supervisi ini masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya, kurangnya komitmen dari kepala sekolah atau pengawas, keterbatasan waktu, minimnya dukungan dari tenaga pendidik lainnya, serta keterbatasan anggaran. Tentunya diperlukan upaya-upaya yang lebih sistematis dan terintegrasi serta berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya, dengan meningkatkan jumlah tenaga pengajar, mengalokasikan dana yang cukup, dan mendorong partisipasi aktif guru, diharapkan kualitas supervisi berbasis pembelajaran efektif dapat ditingkatkan secara signifikan dengan begitu kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan akan meningkat.

Kata Kunci: maksimal 5 kata kunci.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, tuntutan akan kualitas pendidikan semakin meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui perbaikan kualitas pembelajaran di kelas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah efektifitas pelaksanaan supervisi. Supervisi yang efektif dapat menjadi katalisator bagi peningkatan kompetensi guru, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi yang efektif berfungsi untuk membimbing, mendukung, dan mengarahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, supervisi berbasis pembelajaran efektif menjadi pendekatan strategis untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dengan mengutamakan keberhasilan belajar siswa.

Kajian literatur sebelumnya telah banyak membahas tentang evaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif. Berdasarkan studi terdahulu yang dilakukan oleh Lorensa Agustina, dkk (2022:135) hasil penulisan jurnalnya adalah pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang relevan dengan zaman dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Supervisi pembelajaran merupakan upaya untuk memantau dan memberikan bimbingan pada proses belajar mengajar. Sementara itu, evaluasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang hasil yang telah dicapai dan digunakan sebagai masukan untuk perbaikan. Supervisi berbasis pembelajaran efektif merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas melalui pembimbingan dan pengembangan profesional guru. Pendekatan ini menekankan pada kolaborasi antara pengawas dan guru dalam menganalisis praktik pembelajaran, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengembangkan strategi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pelaksanaan supervisi di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas supervisi. Beberapa tantangan tersebut antara lain kurangnya kompetensi pengawas,

kurangnya waktu untuk melakukan supervisi, serta kurangnya dukungan dari pihak terkait. Selain itu, belum semua sekolah menerapkan supervisi berbasis pembelajaran efektif secara konsisten. Dalam konteks tersebut, evaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif menjadi sangat penting. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan supervisi, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil, dan mendapatkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas supervisi di masa mendatang. Secara spesifik, penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian berikut, yaitu tentang bagaimana konsep supervisi berbasis pembelajaran efektif?, bagaimana kerangka evaluasi dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif?, serta bagaimana problematika dan upaya dalam pelaksanaan evaluasi supervisi berbasis pembelajaran efektif?.

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang original dalam bidang supervisi pendidikan. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep supervisi berbasis pembelajaran efektif, mengidentifikasi kerangka evaluasi dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif, serta mengidentifikasi problematika yang sering dihadapi dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif beserta cara atau upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut. Penelitian ini relevan dilakukan mengingat semakin meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan di era globalisasi. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengevaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian yaitu terkait evaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (library research). Metode ini sangat berguna untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu topik, mengidentifikasi tren penelitian sebelumnya, dan membangun kerangka teoretis untuk penelitian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif

a. Pembelajaran Efektif.

Pembelajaran adalah hasil dari interaksi dinamis antara peserta didik, pendidik, materi pembelajaran dan lingkungan belajar. Semua elemen ini saling mempengaruhi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Oemar Hamalik, 2002:6).

Menurut Aunurrahman (2010:55), proses pembelajaran adalah upaya sistematis untuk mengubah individu yang belum memiliki pengetahuan menjadi individu yang berpengertian dan memiliki keterampilan.

Pembelajaran menurut Miarso (Rusmono, 2012:6) merupakan intervensi yang disengaja untuk memfasilitasi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan.

Efektif adalah suatu perubahan yang mempunyai dampak tertentu, makna tertentu, atau manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan pemberdayaan aktif siswa yang menjadi garda terdepan. Pembelajaran menekankan perolehan pengetahuan tentang apa yang sedang terjadi, tetapi kurang pada penginternalisasian apa yang sedang terjadi, sehingga tertanam dan menjadi bagian dari hati nurani. Penekanannya adalah pada perolehan pengetahuan untuk dijadikan tujuan hidup dan menjadi mempraktikkannya dalam diri siswa (Mulyasa, 2003: 49).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif adalah suatu proses dimana kemampuan kognitif, perilaku, dan psikomotorik seseorang berubah berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari pengalamannya sendiri dan lingkungannya. Ini adalah pengaruh atau makna tertentu.

b. Supervisi Pembelajaran.

Secara terminologi, supervisi pembelajaran sering dipahami sebagai serangkaian upaya untuk mendukung guru. Khususnya, layanan profesional yang diberikan oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pengawas lainnya untuk meningkatkan mutu (Ali Imron, 2011:8). Tujuan layanan profesional adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sehingga tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai.

Supervisi pembelajaran adalah pemberian dan layanan kepada guru agar guru mampu melanjutkan pembelajaran, meningkatkan mutu pembelajaran, mendorong kreativitas guru dan melakukan perbaikan bersama dengan memilih dan meninjau tujuan pembelajaran, bahan ajar, model, metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar (Sagala, 2010:282).

Mukhtar dan Iskandar (2009:51) mengemukakan, supervisi pembelajaran adalah supervisi pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pendidikan dan kurikulum dalam rangka mengembangkan pembelajaran yang baik dan benar.

Mengacu pada beberapa pendapat di atas, supervisi akademik pada hakikatnya merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan oleh supervisor kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kapasitas profesionalnya. Guru yang kreatif, efektif, dan produktif akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, pengawas harus memberikan dukungan dan bimbingan

yang berkelanjutan kepada guru agar mereka dapat terus meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Supervisi berbasis pembelajaran efektif dalam hal ini adalah suatu pendekatan dalam pembimbingan dan pengembangan profesional tenaga pendidik yang berpusat pada perbaikan kualitas pembelajaran di kelas. Konsep ini menekankan pada kolaborasi antara pengawas dan guru dalam menganalisis praktik pembelajaran, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengembangkan strategi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Kerangka Evaluasi.

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sementara itu, supervisi adalah kegiatan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu atau kelompok. Hubungan antara keduanya sangat erat. Data yang diperoleh dari evaluasi berfungsi sebagai masukan bagi supervisor untuk memberikan arahan perbaikan, sehingga kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan. (Eny Winaryati, 2014:115). Dapat disimpulkan bahwa supervisi pembelajaran merupakan dua proses yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan.

Aspek yang dievaluasi dalam proses pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif meliputi :

- a. Input, dalam hal ini sumber daya, kebijakan dan persiapan yang mendukung pelaksanaan supervisi. Suksesnya kegiatan supervisi sangat bergantung pada persiapan yang matang. Guru harus memastikan kelengkapan dokumen seperti RPP, silabus, dan media pembelajaran. Di sisi lain, supervisor perlu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan penilaian, mulai dari jadwal kunjungan hingga instrumen penilaian yang valid. (Fitria dan Nunuk, 2020: 64-65). Aspek input merupakan fondasi yang sangat penting dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif, dengan memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, adanya kebijakan yang mendukung, dan persiapan yang matang, maka pelaksanaan supervisi akan berjalan efektif dan berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Proses, dalam hal ini kegiatan supervisi yang dilakukan, frekuensi dan model yang digunakan. Pemilihan model evaluasi didasarkan dari tahapan supervisi, yang meliputi tiga tahapan praobservasi, observasi pembelajaran dan pascaobservasi, yang mana karakteristik keunggulan model evaluasi yang dipilih atau digunakan menekankan pendekatan sistem (input, proses, dan output) (Eny, dkk. 2013:243). Aspek proses merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif, dengan memilih kegiatan supervisi yang tepat, melakukan supervisi secara berkala, serta menggunakan model supervisi yang sesuai tentunya akan sangat mempengaruhi keberhasilan proses supervisi.
- c. *Output*, dalam hal ini hasil langsung dari supervisi seperti peningkatan kompetensi guru, perubahan praktik pembelajaran. Peningkatan kompetensi

guru merupakan tujuan khusus dari supervisi akademik, dengan penggunaan teknik yang tepat dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Mujiyana, 2019:73-75). Aspek output dalam supervisi berbasis pembelajaran efektif merupakan hasil akhir yang diharapkan dari proses supervisi, dengan melakukan evaluasi terhadap output yang dihasilkan, tentunya dapat mengetahui sejauh mana supervisi telah berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

- d. *Outcome*, dalam hal ini dampak jangka panjang dari supervisi, seperti peningkatan hasil belajar siswa dan kepuasan stakeholders. Kepuasan stakeholders yang dimaksud adalah kepuasan guru, kepuasan siswa, kepuasan orang tua dan kepuasan masyarakat. Melalui supervisi, sekolah dapat membangun citra yang baik, meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua, serta memperkuat posisi sekolah di dunia pendidikan. (Eka Maftuhatil, 2024:43). Aspek outcome atau dampak jangka panjang dari supervisi berbasis pembelajaran efektif sangat penting untuk di evaluasi, dengan mengukur dampak jangka panjang, tentunya dapat mengetahui sejauhmana supervisi telah berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Evaluasi supervisi berbasis pembelajaran efektif merupakan proses yang kompleks dan berkelanjutan, dengan mengevaluasi semua aspek mulai dari input hingga outcome, tentunya dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses supervisi, sehingga bisa terus meningkatkan kualitasnya.

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif meliputi :

- a. Peningkatan kompetensi pedagogik guru , untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu: (1) menyusun materi pembelajaran yang relevan, (2) menentukan tujuan pembelajaran yang jelas, (3) memilih metode pembelajaran yang bervariasi, (4) mengatur tata ruang kelas dan waktu pembelajaran, (5) menggunakan media pembelajaran yang tepat, dan (6) merancang penilaian yang sesuai. (Waridah dan Aprima Tirsa, 2022:311). Peningkatan kompetensi pedadok guru merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting untuk meningkatkan kualita pendidikan, dengan terus belajar dan mengembangkan diri, guru dapat menjadi agen perubahan yang positif bagi siswa dan masyarakat.
- b. Perubahan praktik pembelajaran, dalam hal ini penerapan pendekatan pembelajaran aktif dan penggunaan teknologi. Cara mengajar yang dipilih guru harus disesuaikan dengan kondisi fisik dan mental siswa. Dengan bantuan kepala sekolah, guru bisa meningkatkan kualitas mengajarnya, sehingga prestasi siswa juga akan meningkat. (Andi Nur, dkk, 2023:106). Indikator keberhasilan supervisi dalam penerapan pendekatan pembelajaran aktif dan penggunaan teknologi sangat beragam, dengan mengukur indikator-indikator tersebut, tentunya dapat mengetahui sejauh mana supervisi telah berhasil mengubah praktik pembelajaran guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

- c. Peningkatan hasil belajar siswa, program supervise yang terstruktur dapat membantu guru mencaoai standar kinerja yang lebih tinggi. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di kelas akan meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa. (Utomo, dkk. 2022:106). Peningkatan hasil belajar siswa merupakan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif. Namun, perlu diingat bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya sebatas pada nilai akademik semata, melainkan juga mencakup aspek-aspek lain yang berkaitan dengan perkembangan siswa secara keseluruhan.
- d. Peningkatan kepuasan guru dan kepala sekolah terhadap program supervisi, dalam hal ini guru akan merasa lebih terbantu dan puas jika supervisi kepala sekolah memiliki program yang jelas, termasuk evaluasi untuk melihat perkembangan dan tindak lanjut untuk perbaikan (Emiyanti Siregar dan Asto Putri, 2022:63). Peningkatan kepuasan guru dan kepala sekolah merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif, dengan melibatkan guru dan kepala sekolah secara aktif dalam proses supervisi dan memberikan mereka umpan balik yang konstruktif, tentunya dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang berkelanjutan.

Instrumen evaluasi dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran berbasis efektif meliputi kuisisioner, wawancara, observasi dan analisis dokumen (RPP, silabus, hasil belajar siswa). Instrumen evaluasi yang pertama yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden melalui daftar pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur secara tertulis (Sugiyono, 2013:142). Kuisisioner memungkinkan untuk mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai pihak yang terlibat, seperti guru, siswa, dan kepala sekolah. Data yang diperoleh dari kuisisioner ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan program supervisi, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Instrumen evaluasi yang kedua adalah observasi, observasi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari situasi pembelajaran yang sebenarnya. Observasi memungkinkan supervisor untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang situasi pembelajaran tanpa harus bergantung pada laporan tertulis atau verbal dari pihak lain. proses ini dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan, menentukan tujuan observasi, factor yang akan diukur, serta instrumen observasi yang akan digunakan.
- b. Pelaksanaan, supervisor masuk ke dalam kelas dan mengamati kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini bisa bersifat partisipatif (supervisor terlibat dalam aktivitas) atau non-partisipatif (supervisor hanya mengamati tanpa terlibat).
- c. Pencatatan, menggunakan lembar observasi atau catatan lapangan untuk merekam temuan secara sistematis.

- d. Analisis, setelah observasi, data yang terkumpul dianalisis untuk melakukan analisis terhadap aspek-aspek yang efektif dan tidak efektif dalam pembelajaran.
- e. Pelaporan, menyusun laporan hasil observasi dan memberikan umpan balik formatif kepada guru. (Fauzhan Adhim, 2024:43).

Instrumen evaluasi yang ketiga adalah wawancara, wawancara adalah metode penelitian yang melibatkan interaksi tatap muka antara pewawancara dan responden (guru, siswa atau pihak terkait) untuk menggali informasi mendalam tentang suatu topic dalam konteks pembelajaran. Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman, pendapat, dan perasaan subjek terkait pembelajaran. Langkah-langkah wawancara:

- a. Perencanaan, menentukan tujuan wawancara, menyusun daftar pertanyaan, dan mengatur jadwal wawancara.
- b. Pelaksanaan, melakukan wawancara dengan cara yang santai dan tidak mengintimidasi. Pertanyaan dapat bersifat terbuka atau tertutup tergantung pada informasi yang ingin digali.
- c. Pencatatan, merekam hasil wawancara menggunakan alat perekam atau catatan manual untuk memastikan tidak ada informasi yang terlewat.
- d. Analisis, mengolah data hasil wawancara untuk menemukan pola atau tema yang relevan dengan tujuan supervisi.
- e. Pelaporan, dilakukan dengan menyusun laporan hasil wawancara yang kemudian disampaikan kepada guru sebagai umpan balik. (Sugiyono, 2013:144)

Instrumen evaluasi yang keempat adalah analisis dokumen (RPP, silabus, hasil belajar siswa) Langkah-langkah yang dilakukan supervisor adalah sebagai berikut:

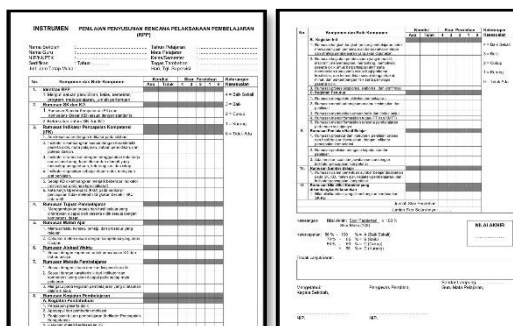
- a. Pengumuman pelaksanaan supervise akademik guru. Ini merupakan pemberitahuan resmi yang disampaikan kepada seluruh guru di suatu lembaga pendidikan mengenai rencana kegiatan pengawaasan dan pembimbingan terhadap kinerja mereka sebagai pendidik. Untuk langkah-langkah pengumuman rencana supervisi seperti di bawah ini:

No	Langkah	Penjelasan
1	Perencanaan	- Menentukan tujuan supervisi - Mengidentifikasi target - Menentukan waktu dan tempat - Memilih metode pengumuman
2	Penyusunan Materi Pengumuman	Membuat draf pengumuman

3	Penyampaian Pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih waktu yang tepat - Menggunakan bahasa yang mudah dipahami - Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru
4	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpan catatan mengenai proses pengumuman dan tanggapan guru - Membuat daftar kehadiran

Tabel 2.1 Langkah-langkah pengumuman rencana supervise

- b. Melalui supervisi individual, setiap guru diberikan kesempatan untuk memaparkan rancangan pembelajarannya secara detail, dan kepala sekolah memberikan umpan balik untuk perbaikan.
- c. Untuk memastikan keotentikan silabus dan RPP, kepala sekolah melakukan supervisi kelas untuk membandingkan rencana yang tertuang di atas kertas dengan praktik pembelajaran di lapangan. Jika terdapat kesesuaian yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah menyusun silabus dan RPP tersebut secara mandiri. Sebaliknya, jika ditemukan banyak perbedaan, maka ada indikasi bahwa silabus dan RPP tersebut bukan merupakan karya asli guru. (Faridah, 2019:375)



Gambar 2.1 Instrumen Penilaian RPP

3. Problematika dan Upaya dalam Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif

Terdapat banyak kendala yang menghambat keberhasilan supervisi pendidikan dan berdampak pada kualitas pembelajaran. Menurut Syahreza (dalamMuhajirah, dkk., 2023:89-90) mengidentifikasi beberapa masalah utama, seperti:

- a. Pengawasan yang tidak maksimal;. Kurangnya perhatian dari kepala sekolah atau pengawas terhadap guru merupakan masalah besar dalam supervisi. Akibatnya, guru tidak mendapatkan bimbingan yang cukup untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. Keterbatasan jangka waktu, kesibukan kepala sekolah seringkali membuat waktu untuk melakukan supervisi menjadi sangat terbatas, sehingga kualitas supervisi menjadi kurang optimal.
- c. Jumlah guru senior/sejawat, yang terbatas, minimnya guru senior yang dapat membantu kepala sekolah dalam melakukan supervisi juga menjadi kendala. Padahal, masukan dari guru senior sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Kurangnya dana, kurangnya anggaran untuk kegiatan supervisi membuat pelaksanaan supervisi menjadi tidak teratur dan tidak maksimal.

Syahreza (2010:90) mengemukakan tindakan perbaikan untuk mengatasi kendala supervise pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketersediaan sumber daya. Perlu dilakukan penguatan sumberdaya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan supervisi akademik, seperti pengawas dan guru senior.
- b. Mengoptimalkan pelaksanaan supervisi. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan supervise, kepala sekolah perlu melakukan perencanaan yang matang dengan memprioritaskan aspek-aspek yang krusial.
- c. Menambah alokasi dana. Perlu dialokasikan anggaran yang memadai dalam RAPBS untuk mendukung pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan.
- d. Meningkatkan tingkat partisipasi guru. Guru perlu berperan aktif dalam proses supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

SIMPULAN

Kajian pustaka mengenai evaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Studi-studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa supervisi berbasis pembelajaran efektif dapat meningkatkan kompetensi guru, variasi metode pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Namun, keberhasilan implementasi supervisi ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dukungan dari kepala sekolah, ketersediaan sumber daya, dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa gagasan penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan, antara lain: (1) menganalisis lebih lanjut dampak jangka panjang dari supervisi berbasis pembelajaran terhadap hasil belajar siswa; (2) membandingkan efektivitas berbagai model supervisi pada konteks yang berbeda; (3) mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif; dan (4) mengeksplorasi peran teknologi dalam mendukung pelaksanaan supervisi. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi sebagai landasan bagi pengembangan kebijakan dan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Adhim, Fauzan. (2024). *Supervisi dan Evaluasi Pembelajaran*. Malang: PT. Literasi Musantara Abadi Grup.

-
- Aunurrahman. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Faridah. (2019). "Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus RPP Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan di SMP Negeri 2 Sabang". Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam. Vol. 1. No. 2.
- Hamalik, Oemar. (2002). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imron, Ali. (2011). Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisdayati, Fitria dan Nunuk Hariyati. (2020). "Evaluasi Supervisi Akademik dalam Pembelajaran Berbasis Teaching Factory pada Program Keahlian Perbankan di SMK Negeri 1 Jombang". Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Islam. Volume 08. Nomor 02.
- Lorensa, dkk. (2022). "Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif. Jurnal Ekonomi Teknologi & Binis (JETBIS). Volume 01. Nomor 03.
- Muhajirah, dkk. (2023). "Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan". Nazzama Journal Of Management Education. Volume 3. Nomor 1.
- Mujiyana. (2019). "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Supervisi Akademik Teknik Individual Kunjungan Kelas di MIN 1 Gunungkidul Tahun Ajaran 2018/2019". Jurnal Pendidikan Madrasah. Volume 4. Nomor 1.
- Mukhtar dan Iskandar. (2009). Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa, E. (2003). Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasmin, Andi Nur Asnani, dkk. (2023). "Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". Nazzama: Journal Of Management Education. Volume 3 Nomor 1.
- Riskiyah, Eka Maftuhatil. (2024). "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Melalui Manajemen Supervisi". An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 02. No. 01.
- Sagala, S. (2010). Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Emiyanti dan Asti Putri Kartiwi. (2022). "Kepuasan Guru Terhadap Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMA Negeri Surulangun". Jurnal Manajer Pendidikan. Volume 16. Nomor 01. April 2022.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahreza, K. (2010). "Supervisi Akademik Sarana Peningkatan Kinerja Guru Sosiologi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)". *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*. Vol. 4 No. 1.
- Utomo, dkk. (2022). "Peran Supervisi Terhadap Peserta Didik". *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*. Vol. 4. No. 3.
- Waridah dan Aprima Tirsa. (2022). "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Belajar Mengajar Sekolah Dasar di Kabupaten Melawi". *Jurnal Pendidikan Dasar*. 10 (2).
- Winaryati, Eny. (2014). *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winaryati, Eny, Suyata dan Sumarno. (2013). "Model Evaluasi dalam Supervisi Pembelajaran IPA Berbasis Lima Domain Sains". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Volume 17. Nomor 2.